

ARTIKEL

**ANALISIS ASPEK KEPERILAKUAN TERHADAP PENERAPAN
SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG PADA
KOPERASI PRIMKOP KARTIKA DADAHA
YODHA YONIF MEKANIS 521/DY
KEDIRI**



Disusun oleh:
TINGKAS KURNIYANTI
NPM : 14.1.02.01.0191

Dibimbing Oleh:

1. Dra. Puji Astuti, M.M.,M.Si.,Ak, CA
2. Dyah Ayu Paramitha, M.Ak.

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2019

**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : TINGKAS KURNIYANTI
NPM : 14.1.02.01.0191
Telepon/HP : 081215073600
Alamat Surel : tingkasputri@gmail.com
Judul Artikel : ANALISIS ASPEK KEPERILAKUAN TERHADAP PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG PADA KOPERASI PRIMKOP KARTIKA DADAH YODHA YONIF MEKANIS 521/DY KEDIRI

Fakultas – Program Studi : EKONOMI/ AKUNTANSI

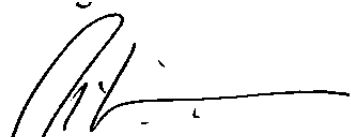
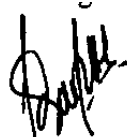
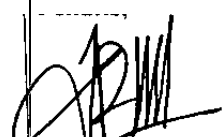
Nama Perguruann Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Alamat Perguruan Tinggi : Kampus 1 Jl.K. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini Menyatakan Bahwa:

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, 14 Februari 2019
Pembimbing I  <u>Dra. Fuji Astuti, M.M.,M.Si.,Ak, CA.</u> NIDN. 0710106402	Pembimbing II  <u>Dyah Ayu Paramitha, M.Ak.</u> NIDN. 0728068702	Penulis,  <u>Tingkas Kurniyanti</u> NPM.14.1.02.01.0191

**ANALISIS ASPEK KEPERILAKUAN TERHADAP PENERAPAN SISTEM
AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG PADA KOPERASI PRIMKOP
KARTIKA DADAHA YODHA YONIF MEKANIS 521/DY KEDIRI**

TINGKAS KURNIYANTI

NPM : 14.1.02.01.0191

Prodi Akuntansi-Fakultas Ekonomi

tingkasputri@gmail.com

Dra. Puji Astuti, M.M.,M.Si.,Ak,CA¹ dan Dyah Ayu Paramitha, M.Ak.²

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan Koperasi Primkop Kartika Dadaha Yodha Yonif Mekanis 521/DY Kediri yang menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis manual dan terkomputerisasi dalam melakukan pengendalian terhadap persediaan barang dagang, terkadang sering terjadi kesalahan saat melakukan pembelian barang kepada *supplier* dengan sistem manual. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh sikap karyawan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan. (2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi karyawan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan. (3) Untuk mengetahui pengaruh persepsi karyawan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan. (4) Untuk mengetahui pengaruh emosi karyawan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian menggunakan *expost facto*. Penelitian dilaksanakan di Primkop Kartika Dadaha Yodha Yonif Mekanis 521/DY Kediri dan penelitian dilakukan pada bulan Maret-Juni 2018. Populasi dalam penelitian ini seluruh karyawan Primkop Kartika Dadaha Yodha Yonif Mekanis 521/DY Kediri yang jumlahnya 40 karyawan dengan teknik sampel yang digunakan yaitu sampel total. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan data primer. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Sikap karyawan berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan Pada Koperasi Primkop Kartika Dadaha Yodha Yonif Mekanis 521/DY Kediri. (2) Motivasi karyawan berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan Pada Koperasi Primkop Kartika Dadaha Yodha Yonif Mekanis 521/DY Kediri. (3) Persepsi karyawan berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan Pada Koperasi Primkop Kartika Dadaha Yodha Yonif Mekanis 521/DY Kediri. (4) Emosi karyawan berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan Pada Koperasi Primkop Kartika Dadaha Yodha Yonif Mekanis 521/DY Kediri.

Saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini adalah: (1) Diharapkan agar perusahaan dapat lebih memperhatikan faktor keperilakuan karyawan yakni sikap, motivasi, persepsi dan emosi dalam penerapan sistem akuntansi persediaan agar nantinya sistem akuntansi persediaan yang diterapkan dapat berjalan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan. (2) Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas pemilihan variabel lain menyangkut akuntansi keperilakuan agar diperoleh gambaran mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penerapan sistem akuntansi persediaan guna meningkatkan efektivitas sistem yang dijalankan tersebut. (3) Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek keperilakuan yang meliputi sikap, motivasi, persepsi dan emosi karyawan berpengaruh terhadap kinerja karyawan dalam penerapan sistem akuntansi persediaan barang pada Koperasi Primkop Kartika Dadaha Yodha Yonif Mekanis 521/DY Kediri.

Kata kunci: Aspek Keperilakuan, Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Barang.

I. LATAR BELAKANG

Mulai dari zaman prasejarah telah menunjukkan bahwa manusia di zaman itu telah mengenal adanya hitung-menghitung meskipun dalam bentuk yang sangat sederhana. Dengan semakin majunya peradapan manusia menyebabkan pentingnya pencatatan, pengiktisaran dan pelaporan sebagai bagian dari proses transaksi. Sehingga akuntansi sebagai hasil dari proses transaksi telah mengalami metamorfosis yang panjang untuk menjadi bentuk yang modern seperti saat ini. Akuntansi merupakan suatu sistem untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan oleh para pemakainya dalam pengambilan keputusan.

Keterampilan matematis sekarang ini telah berperan dalam menganalisis permasalahan keuangan yang kompleks. Begitu pula dengan kemajuan dalam teknologi komputer akuntansi yang memungkinkan informasi dapat tersedia dengan cepat. Tetapi, seberapa canggihpun prosedur akuntansi yang ada, informasi yang dapat disediakan pada dasarnya bukanlah merupakan tujuan akhir. Tujuan informasi tersebut adalah memberikan petunjuk untuk memilih tindakan yang paling baik untuk mengalokasikan sumber daya yang langka pada aktifitas bisnis dan

ekonomi. Namun, pemilihan dan penetapan keputusan tersebut melibatkan berbagai aspek termasuk perilaku dari para pengambil keputusan.

Dengan demikian akuntansi tidak dapat dilepaskan dari aspek perilaku manusia serta kebutuhan organisasi akan informasi akuntansi. Kesempurnaan teknis tidak pernah mampu mencegah orang untuk mengetahui bahwa tujuan jasa akuntansi bukan hanya sekedar teknik yang didasarkan pada efektivitas dari segala prosedur akuntansi, melainkan bergantung pada bagaimana perilaku orang-orang di dalam organisasi.

Berdasarkan hal tersebut, maka penting untuk kita mengetahui mengenai sejarah dan perkembangan akuntansi keperilakuan serta konsep dan ilmu-ilmu lain yang terkait dengan akuntansi keperilakuan dan tentunya hal ini dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan ilmu akuntansi itu sendiri.

Sebuah sistem tidak lepas dari sumber daya manusia yang berperan untuk menjalankan sistem tersebut walaupun secara teknis telah dinilai baik dan didukung oleh komputerisasi dan kecanggihan teknologi, kesalahan dalam menempatkan sumber daya manusia dapat menyebabkan kegagalan output

yang diharapkan. Oleh karena itu, perlu adanya pertimbangan mengenai aspek perilaku terhadap mendesain, menganalisa, mengimplementasi dan menjalankan sebuah sistem. Akuntansi keperilakuan (*behavioral accounting*) adalah suatu studi tentang perilaku akuntan atau non-akuntan yang dipengaruhi oleh fungsi-fungsi akuntansi dan pelaporan (Suartana, 2010:1). Dengan demikian akuntansi keperilakuan merupakan ilmu yang mengkaji hubungan antara manusia dan sistem akuntansi serta keperilakuan organisasi.

Persediaan merupakan salah satu elemen terpenting dalam neraca, oleh karena itu dibutuhkan ketelitian yang ekstra dari segi pencatatan, penghitungan persediaan, penyimpanan persediaan serta berbagai perlakuan untuk mengelola persediaan yang ada agar terhindar dari kerugian yang disebabkan oleh kelalaian bahkan kecurangan. Menyadari hal tersebut, sebuah sistem akuntansi persediaan yang dirancang haruslah efektif dan efisien serta diharapkan dapat berjalan sesuai dengan tujuan. Pengguna sistem adalah manusia (*man*) yang secara psikologi memiliki suatu perilaku (*behavior*) tertentu yang melekat pada dirinya, sehingga aspek keperilakuan dalam konteks manusia sebagai pengguna (*brainware*) tekno-

logi informasi menjadi penting sebagai faktor penentu pada setiap orang yang menjalankan teknologi informasi (Lindawati dan Irma, 2012).

Bagi Koperasi Primkop Kartika Dadaha Yodha Yonif Mekanis 521/DY Kediri yang merupakan perusahaan/-organisasi distributor barang kebutuhan pokok bagi TNI AD baik *food* maupun *nonfood*, persediaan merupakan komponen utama karena di setiap aktivitasnya pasti melibatkan pergerakan persediaan. Berdasarkan hal tersebut, maka sistem akuntansi persediaan yang diterapkan haruslah efektif dan efisien serta memiliki unsur pengendalian yang memadai agar menghindari terjadinya kecurangan dalam sistem tersebut. Perilaku karyawan yang baik dapat menjadi faktor pendukung keberhasilan sistem akuntansi persediaan mengingat karyawan merupakan pihak yang menjalankan sistem yang diterapkan perusahaan/organisasi.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan oleh perusahaan terutama dalam pengambilan sebuah keputusan dan dalam menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh oleh perusahaan terutama dalam persediaan barang dagang agar berjalan dengan lancar. Koperasi Primkop

Kartika Dadaha Yodha Yonif Mekanis 521/DY Kediri menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis manual dan terkomputerisasi dalam melakukan pengendalian terhadap persediaan barang dagang.

Namun terkadang sering terjadi kesalahan saat melakukan pembelian barang kepada *supplier* dengan sistem manual seperti kesalahan pencatatan pembelian barang dagang yang terkadang terlalu banyak dibeli tetapi belum tentu dapat terjual semua sehingga barang dagang yang akan dipasarkan menjadi tidak terorganisir dengan baik dan menumpuk di bagian persediaan barang dagang / gudang.

Berdasarkan uraian diatas menjadi pertimbangan dalam melakukan penelitian, maka dalam hal ini akan membahas judul “Analisis Aspek Keperilakuan terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Barang Pada Koperasi Primkop Kartika Dadaha Yodha Yonif Mekanis 521/DY Kediri”.

II. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam adalah pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah *expost facto*. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas aspek berperilaku (X) yang diwakili oleh variabel sikap (X_1),

motivasi (X_2), persepsi (X_3) dan emosi (X_4). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah sistem akuntansi persediaan barang (Y). Tempat penelitian ini adalah Primkop Kartika Dadaha Yodha Yonif Mekanis 521/DY Kediri pada bulan Maret-Juni 2018. Populasi adalah seluruh karyawan Primkop Kartika Dadaha Yodha Yonif Mekanis 521/DY Kediri yang jumlahnya 30 karyawan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 karyawan Primkop Kartika Dadaha Yonif Mekanis 521/DY Kediri dengan teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen kuesioner. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda uji-t dan uji-F.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Rekapitulasi Hasil Analisis

Jenis Uji	Variabel	Nilai Sig.	Kriteria
Uji t (parsial)	Sikap	0,014	Sikap secara parsial berpengaruh signifikan terhadap persediaan barang
Uji t (parsial)	Motivasi	0,035	Sikap secara parsial berpengaruh signifikan terhadap persediaan barang
Uji t (parsial)	Persepsi	0,024	Sikap secara parsial berpengaruh signifikan terhadap persediaan barang
Uji t (parsial)	Emosi	0,029	Sikap secara parsial berpengaruh signifikan terhadap persediaan barang
Uji F (simultan)	Sikap, motivasi, persepsi, dan emosi	0,001	Sikap, motivasi, persepsi, dan emosi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap persediaan barang

1. Pengaruh Sikap terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Barang

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa sikap berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan barang, secara parsial hal ini telah terbukti. Hasil uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,641$ dan $t_{tabel} = 2,042$ dengan signifikansi $0,014 < 0,05$.

Hal ini rasional karena sesuai dengan tanggapan responden mengenai sikap. Sikap pada hakikatnya merupakan kecenderungan pernyataan seseorang, baik menyenangkan maupun tidak menyenangkan, yang mencerminkan bagaimana merasa tentang orang, objek atau kejadian dalam lingkungannya. Hal ini dapat dinyatakan dari hasil kuesioner yang disebarkan bahwa keseluruhan responden menyatakan netral terhadap kuesioner sikap yang menyatakan bahwa sikap adalah salah satu aspek berperilaku dalam menjalin hubungan antar rekan kerja yang lain untuk menciptakan suatu hubungan yang terjalin dengan baik.

Kenyataan ada pengaruh signifikan sikap terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan barang

dapat diperjelas oleh hasil analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda juga mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan sikap maka penerapan sistem akuntansi persediaan barang juga akan meningkat sebesar 0,598.

Penelitian ini memperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Akay, Poputra dan Kalalo (2016) yang menyatakan bahwa sikap berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan.

2. Pengaruh Motivasi terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Barang

Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan barang, secara parsial hal ini telah terbukti. Hasil uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,235$ dan $t_{tabel} = 2,042$ signifikansi $0,035 < 0,05$.

Hal ini rasional karena sesuai dengan tanggapan responden mengenai motivasi. Motivasi merupakan dorongan untuk bertindak terhadap serangkaian proses perilaku manusia dengan mempertimbangkan arah, intensitas dan ketekunan pada

pencapaian tujuan. Hal ini dapat diperkuat dari hasil sebaran kuesioner bahwa motivasi dalam penerapan sistem akuntansi persediaan barang yang ada pada Koperasi Primkop Kartika Dadaha Yodha Yonif Mekanis 521/DY Kediri bahwa motivasi yang di dapat dari karyawan termasuk dasar dari berkembang kinerja karyawan hampir seluruh responden menyatakan netral.

Kenyataan ada pengaruh signifikan motivasi terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan barang dapat diperjelas oleh hasil analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda juga mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan motivasi maka penerapan sistem akuntansi persediaan barang juga akan meningkat sebesar 0,392.

Penelitian ini memperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwanti dan Hudiwinarsih (2014), yang menyatakan bahwa Sikap, kepribadian, motivasi, dan pengalaman mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan.

3. Pengaruh Persepsi terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Barang

Hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan barang, secara parsial hal ini telah terbukti. Hasil uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,396$ dan $t_{tabel} = 2,042$ signifikansi $0,024 < 0,05$.

Hal ini rasional karena sesuai dengan tanggapan responden mengenai persepsi. Persepsi adalah merupakan suatu proses yang memungkinkan kita mengorganisir informasi dan menginterpretasikan kesan terhadap lingkungan sekitarnya. Sesuai dengan pernyataan responden mengenai persepsi bahwa persepsi karyawan dalam penerapan sistem akuntansi persediaan barang memiliki kecakapan di bidang tugas yang diberikan oleh Koperasi Primkop Kartika Dadaha Yodha Yonif Mekanis 521/DY Kediri.

Kenyataan ada pengaruh signifikan persepsi terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan barang dapat diperjelas oleh hasil analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda juga mengindikasikan bahwa setiap

penurunan satu satuan persepsi maka penerapan sistem akuntansi persediaan barang juga akan menurun sebesar 0,522.

Penelitian ini memperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulan Mogontha 1, Grace B Nangoi 2, Natalia Gerungai 3 (2017), yang menyatakan bahwa persepsi berpengaruh signifikan sistem akuntansi yang ada.

4. Pengaruh Emosi terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Barang

Hipotesis keempat yang diajukan menyatakan bahwa emosi berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan barang, secara parsial hal ini telah terbukti. Hasil uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,312$ dan $t_{tabel} = 2,042$ signifikansi $0,029 < 0,05$.

Hal ini rasional karena sesuai dengan tanggapan responden mengenai emosi. Emosi merupakan perasaan intens yang diarahkan pada seseorang atau sesuatu. Sesuai dengan pernyataan responden mengenai emosi bahwa dalam penerapan sistem akuntansi persediaan barang, emosi karyawan yang tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tuntutan pekerjaan.

Kenyataan ada pengaruh signifikan emosi terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan barang dapat diperjelas oleh hasil analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda juga mengindikasikan bahwa setiap penurunan satu satuan persepsi maka penerapan sistem akuntansi persediaan barang juga akan menurun sebesar 0,447.

Penelitian ini memperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulan Mogontha 1, Grace B Nangoi 2, Natalia Gerungai 3 (2017), yang menyatakan bahwa emosi berpengaruh signifikansi terhadap sistem akuntansi yang ada.

5. Pengaruh Sikap, Motivasi, Persepsi dan Emosi terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Barang

Hipotesis kelima yang diajukan menyatakan bahwa sikap, motivasi, persepsi dan emosi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan barang, secara simultan hal ini telah terbukti. Hasil uji-F pada nilai $F_{hitung} = 6,194$ dan $F_{tabel} = 2,70$ diperoleh signifikansi $0,001 < 0,05$.

Hal ini rasional karena sesuai dengan tanggapan responden men-

genai penerapan sistem akuntansi persediaan barang. Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan keuangan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sesuai dengan pernyataan kuesioner yang diberikan oleh konsumen bahwa penerapan sistem akuntansi persediaan barang dapat diberikan melalui sikap yang terjalin antar rekan kerja yang lain untuk menciptakan suatu hubungan yang baik, motivasi yang di dapat dari karyawan termasuk dasar dari berkembang kinerja karyawan, persepsi karyawan dalam penerapan sistem akuntansi persediaan barang memiliki kecakapan di bidang tugas yang diberikan oleh Koperasi Primkop Kartika Dadaha Yodha Yonif Mekanis 521/DY Kediri, sedangkan emosi dalam penerapan sistem akuntansi persediaan barang, emosi karyawan yang tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tuntutan pekerjaan.

Hal ini memperkuat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Akay, Poputra dan Kalalo (2016), Purwanti dan Hudiwinarsih (2014), Wulan

Mogontha 1, Grace B Nangoi 2, Natalia Gerungai 3 (2017) bahwa sikap, motivasi, persepsi, dan emosi berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan barang.

IV.DAFTAR PUSTAKA

- Akay, Poputra, Kalalo, 2016. *Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Pada PT. Surya Wenang Indah Manado. Jurnal EMBA* ISSN 2303-1174.
- Indriani dan Loulyta. 2008. *Pengaruh variabel perilaku karyawan akuntansi terhadap kinerja perusahaan (Studi empiris pada BUMN dan BUMD di Banda Aceh. Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi.*
- Purwanti dan Hudiwinarsih. 2012. *Persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan dan pengaruhnya pada keberhasilan mengelola perusahaan kecil dan menengah di Surabaya.*
- Suartana. 2010. Jurnal terdahulu.
- Wulan Mogontha , Grace B Nangoi2, Natalia Gerungai. 2017. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 12(2), 2017, 1055-1062.